



**ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER (ASAS)
SMK AS-SALIMIYAH
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Mata Pelajaran :	Nama Peserta Didik :
Fasilitator :	Durasi : 60 Menit
Kelas :	

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, D atau E pada jawaban yang paling benar!

1. Islam tidak memerintahkan umatnya meninggalkan dunia, tetapi diperintahkan untuk menaklukan dunia dalam genggamannya, bukan dalam hatinya. Maksud dari pernyataan tersebut adalah ...
 - a. Tidak terlalu mencintai dunia
 - b. Meninggalkan kehidupan dunia
 - c. Bersemangat hidup di dunia
 - d. Keharusan mencintai dunia sepenuhnya
 - e. Semangat bekerja seakan-akan hidup selama-lamanya

2. Rasulullah Saw. Bersabda:

إِيَّاكُمْ وَالْحَسَدَ فَإِنَّ الْحَسَدَ يَأْكُلُ الْحَسَنَةَ كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ (احمد رواه)

Hadis tersebut menjelaskan bahwa dampak dari hasad adalah...

- a. Perbuatan hasad akan menutup kebaikan
 - b. Menghapus pahala semua amalnya
 - c. Tidak akan diampuni dosanya
 - d. Balasan bagi orang hasad akan dimasukkan neraka
 - e. Akan dicampakkan ke dalam neraka khutamah
3. Ujub dan takabur merupakan dua perbuatan tercela yang sama-sama mengandung nilai membanggakan diri, namun ada perbedaan antara keduanya. Berikut ini pernyataan yang tepat yang membedakan antara keduanya adalah ...
 - a. Ujub memerlukan orang lain sebagai bandingannya
 - b. Sombong membutuhkan orang lain sebagai bandingannya
 - c. Sombong tidak membutuhkan orang lain untuk menunjukkan kesombongannya
 - d. Ujub memperdengarkan orang lain untuk menunjukkan keujubannya
 - e. Sombong memamerkan kebolehananya dengansendirinya
 4. Betapa besarnya bahaya riya', sehingga bahayanya, lebih sangat merusak dari pada serigala menyergap domba. Hal ini terlontar dengan alasan sebagai berikut kecuali ...
 - a. Pahalanya tidak ada bekas sama sekali
 - b. Bisa membinasakan pelakunya
 - c. Menyakiti hati orang yang diberi
 - d. Menambah tenar pelakunya
 - e. Akan dibalas pahalanya

5. Kebaiikannya terdengar orang lain Perhatikan sabda Rasul berikut ini :

لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبَرٍ

Hadis tersebut menegaskan bahwa orang yang dalam hatinya ada perasaan sombong walupun sebesar zarrah tidak bisa masuk surga. Selain itu Allah juga mengecam orang yang miskin tapi sombong dengan ancaman ...

- a. Tidak akan diberi rejeki yang melimpah

- b. Berat timbangan amal perbuatan jeleknya
 - c. Mendapat musibah yang tak terduga
 - d. Mendapat laknat di akhirat
 - e. Tidak diajak berbicara oleh Allah di hari kiamat
- 6. Amal kita bisa diterima oleh Allah itu sangatlah sulit, alikisah seorang yang rajin beribadah, khusyuk waktu beribadah, ternyata amalnya tidak diterima oleh Allah hanya gara-gara...
 - a. Tidak mau membayar zakat
 - b. Tidak mau bersadakah
 - c. Merasa dirinya selamat di akhirat
 - d. Tidak mau menutup aurat
- 7. Menyakiti hati orang lain Orang yang bersifat riya' itu selalu berusaha bagaimana agar perbuatannya diketahui orang lain, sampai bila orang tidak melihat perbuatannya maka dia berusaha memperdengarkan atau menceritakan kebbaikannya kepada orang lain, yang disebut dengan istilah...
 - a. 'Ujub
 - b. Sombong
 - c. Ru'yah
 - d. Hubb al-dunya
 - e. Sum'ah
- 8. Untuk memperbaiki perbuatan jelek maka lakukan sifat sebaliknya, maka untuk memperbaiki sifat sombong, lakukanlah sikap ...
 - a. Tawadhu'
 - b. Tafahum
 - c. Ta'awun
 - d. Tadabbur
 - e. Tathayut
- 9. Fir'aun adalah orang yang paling sombong di muka bumi, sehingga Allah memberikan hukuman yang sangat besar di dunia, yaitu ditenggelamkan di laut. Kesombongan yang sangat besar itu adalah...
 - a. Merasa paling kaya
 - b. Bisa membuat kerajaan
 - c. Merasa paling berkuasa
 - d. Mengaku dirinya sebagai Tuhan
 - e. Merasa menjadi pemimpin yang gagah perkasa
- 10. Perbuatan baik seseorang hanya akan hilang sekejap, bagaikan "Api memakan kayu bakar", pernyataan ini merupakan dampak negative dari perilaku ...
 - a. Sombong
 - b. Riya'
 - c. Ujub
 - d. Hasad
 - e. Sum'ah
- 11. Agar bisa dekat dengan Allah maka kita harus mengenal dan memahami sifat-sifat Allah, oleh karena itu Allah membekali manusia dengan akal agar bisa digunakan untuk...
 - a. Memikirkan alam ini dan segala isinya
 - b. Memikirkan Dzat Allah yang ghaib dan tidak ada yang serupa dengan-Nya
 - c. Memikirkan bentuk Allah dengan segala kekuasaannya
 - d. Memikirkan Malaikat dengan berbagai bentuknya
 - e. Memikirkan Dzat Allah dengan segala keadilan-Nya

12. Jumlah sifat wajib yang harus kita ketahui ialah.....

- a. 17
- b. 18
- c. 19
- d. 20
- e. 21

13. Jumlah sifat mustahil yang harus kita ketahui ialah.....

- a. 17
- b. 18
- c. 19
- d. 20
- e. 21

14. Allah berfirman dalam Qur'an surat al-Hadid ayat 3 sebagai berikut:

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ ۚ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Firman Allah tersebut menjelaskan tentang sifat Allah ...

- a. Qidam
- b. Baqa'
- c. Wujūd
- d. Iradah
- e. Akhir

15. Allah itu berdiri sendiri, tidak bergantung pada apapun dan tidak membutuhkan bantuan siapapun. Lalu untuk apa Allah menciptakan Malaikat... Mewujudkan perencanaan Allah a. Membantu tugas Allah

- b. Beribadah kepada Allah
- c. Melanjutkan tugas Allah
- d. Bekerjasama dengan Allah
- e. Menerima petunjuk dari Allah

16. Wahdaniyah (Allah Maha Esa atau tunggal), bagaimana kita berfikir dengan menggunakan akal bahwa Allah itu Maha Esa atau tunggal...

- a. Apabila Allah dua maka tak mungkin alam ini bisa terwujud
- b. Allah itu jumlahnya satu
- c. Allah itu satu tapi dalam menjalankan tugas-Nya dibantu oleh malaikat
- d. Allah itu jumlah-Nya satu tapi berada dimana-mana
- e. Allah itu tidak diciptakan tapi ada dengan sendirinya

17. Mengenal nama dan sifat Allah adalah ilmu yang paling mulia dan paling utama, yang kedudukannya paling tinggi dan derajatnya paling agung, maka kita harus mengenal dan mengimani sifat-sifat Allah tersebut dengan cara sebagai berikut di bawah ini kecuali...

- a. Menghafal nama-nama-Nya
- b. Mengetahui arti nama-nama-Nya
- c. Berfikir tentang hal-hal yang terjadi di alam ini
- d. Memasang nama-nama Allah di setiap tempat
- e. Menelaah maksud dan arti nama-nama-Nya

18. Dengan mengenal dan memahami nama-nama Allah maka akan menenangkan jiwa dan melapangkan hati manusia, hal itu bisa terwujud karena...

- a. Manusia bisa melihat Allah secara langsung
- b. Manusia bisa hidup bebas karena meyakini keberadaan Allah
- c. Dengan mengenal sifat-sifat Allah manusia terbebas dari dosa
- d. Dengan mengenal nama dan sifat Allah dijamin masuk surga

- e. Manusia yakin benar akan keberadaan Allah
19. Sifat salbiyah Allah adalah sifat yang menghilangkan sifat-sifat yang tidak layak atau tidak sesuai dengan kesempurnaan Allah, dan hanya layak dimiliki makhluk-Nya, diantara sifat salbiyah Allah adalah...
- 'Ilmu
 - Hayat
 - Mukhalafatu lil hawaditsi,
 - Sama'
 - Kalam
20. Sifat yang menafikan sifat-sifat lawannya yang hanya sesuai sepenuhnya dengan makhluk dan mustahil adanya pada Dzāt Allah, misalnya manusia itu bersifat sementara sedangkan Allah bersifat kekal. Tergolong pada sifat ...
- Ma'ani
 - Ma'nawiyah
 - Nafsiyah
 - Salbiyah
 - Nafsi
21. Ada peran dan jasa orang tua terhadap kita yang tidak pernah bisa digantikan oleh orang lain yaitu...
- Banyak mengorbankan hartanya
 - Banyak meluangkan waktunya
 - Banyak memberikan fasilitas bermain
 - Mencurahkan kasih sayang sepenuhnya
 - Banyak memberikan uang saku untuk sekolah
22. Seandainya kedua orang tua tidak ada, maka hampir pasti tidak akan pernah terlahir seorang anak manusia, sehingga orang tua dikatakan sebagai...
- Penyebab adanya kehidupan
 - Penyebab adanya manusia
 - Manusia yang terhormat
 - Orang yang paling mulia
 - Manusia yang berpengalaman
23. Dalam Islam, akhlak terbaik seorang anak kepada orang tua adalah berbakti kepada keduanya dan tidak menyia-nyiakannya. Hal itu mengingat pengorbanan besar yang dilakukan orang tua, diantaranya sebagai berikut...
- Mencurahkan semua tenaganya demi anaknya
 - Mencurahkan semua kekayaan demi anaknya
 - Tidak menyesal merawat anaknya
 - Tidak mengharap balasan sedikitpun dari anaknya
 - Tidak marah ketika disakiti anaknya
24. Kedua orang tua memiliki peran yang berbeda. Jika ibu telah mengandung, melahirkan, menyusui, mendidik. Maka tak kalah penting dengan ayah yaitu...
- Mengganggu istirahat
 - Mengingat kematian
 - Menjadi obat
 - Bangga dengan sakitnya
 - Menambah beban
25. Allah berfirman salam Qur'an Surat Luqman ayat 15 sebagai berikut;

وَأَنْ جَهْدَاكَ عَلَى أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبَا جَهَنَّمَ فِي الدُّنْيَا مُعْرِضُونَ

Berdasarkan ayat tersebut, apabila kita menjumpai orang tua kita mengajak pada kemungkaran, maka tindakan kita yang paling tepat adalah...

- a. Menolaknya dengan tegas karena itu bertentangan dengan perintah Allah
 - b. Menolaknya dengan perkataan yang sopan dan tetap bergaul dengan baik
 - c. Mentaati perintahnya agar tidak mengecewakan
 - d. Mengingatkan langsung agar tidak semakin terjerumus dalam kemaksiatan
 - e. Tidak mentaatinya dan mengingatkan dengan tegas
26. Guru ibarat seorang panglima perang, maka tak heran apabila Kaisar Jepang, ketika negaranya di bom atom oleh Amerika tidak bertanya kepada menteri tentang berapa jumlah tentaranya yang masih ada, tetapi justru menanyakan berapa jumlah guru yang selamat. Hal ini membuktikan bahwa...
- a. Guru yang profesional akan lebih mudah menghancurkan bangsa
 - b. Sumber kehancuran bangsa itu berada di tangan guru
 - c. Tentara lebih mudah mencari gantinya
 - d. Karena guru lebih berbahaya dari pada tentara
 - e. Yang mampu membangkitkan kehancuran bangsa itu hanyalah guru
27. Seorang murid dilarang berkata kasar kepada guru, apalagi sampai berani menyakiti hatinya, baik itu terhadap guru yang masih ada ataupun sudah meninggal, sebab perbuatan yang demikian itu mencerminkan....
- a. Kedurhakaan
 - b. Kesombongan
 - c. Kebinasaan
 - d. Keberanian
 - e. Kesenjangan
28. Ulama mengatakan bahwa 70 persen kesuksesan siswa itu terletak pada akhlaknya, sedangkan 30 persen pada kepandaianya. Hal ini mengandung pelajaran bahwa...
- a. Berhasil tidaknya siswa tergantung pada keikhlasan gurunya
 - b. Penentu keberhasilan siswa tergantung pada kesungguhan siswa itu sendiri
 - c. Untuk menjadi pandai siswa cukup memperbaiki akhlaknya tanpa harus belajar
 - d. Penentu keberhasilan siswa terletak pada akhlaknya
 - e. Kepandaian siswa itu tergantung pada gurunya
29. Orang tua dan guru sama-sama berjasa besar terhadap kehidupan manusia, karena tanpa orang tua kita tak dapat hidup, dan tanpa guru kita...
- a. Tidak bisa hidup sempurna
 - b. Bisa belajar sendiri
 - c. Tak akan besar
 - d. Tak bisa cari uang
 - e. Bagaikan orang buta
30. Kalau kita amati dalam kehidupan sekarang ini, banyak sekali anak yang tidak menghiraukan adab terhadap guru, karena merasa tanpa guru pun bisa belajar sendiri. Maka tak heran bila kita menemui banyak anak yang tidak mendapat keberkahan ilmu, contohnya sebagai berikut... a.
- a. Hidup mulia tanpa sengsara
 - b. Bila menjadi pejabat tidak amanat
 - c. Ilmunya tidak cepat banyak
 - d. Hidupnya tidak terarah
 - e. Rezekinya tidak barokah